

**PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN
(Studi Kasus Pada Sektor Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2015-2020)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Disusun oleh:

Widya Agatha Simanjuntak

6041801120

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM SARJANA AKUNTANSI

Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2021

***THE EFFECT OF LIQUIDITY, SOLVENCY, AND FIRM SIZE TO
COMPANY'S PROFITABILITY
(Case Study at Healthcare Sector in Indonesia Stock Exchange for The Period of
2015-2020)***



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Accounting*

By :

Widya Agatha Simanjuntak

6041801120

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

PROGRAM IN ACCOUNTING

Accredited by National Accreditation Agency

No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2021

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN
(Studi Kasus Pada Sektor Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2015-2020)**

Disusun oleh :

Widya Agatha Simanjuntak

6041801120

Bandung, Januari 2022

Ketua Program Sarjana Akuntansi

Felista, SE., M.Ak.

Pembimbing Skripsi,

Dr. Muliawati, S.E., M.Si., Ak., CA.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Widya Agatha Simanjuntak
Tempat, tanggal lahir : Medan, 23 Maret 2001
NPM : 6041801120
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:
**PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN**
(Studi Kasus Pada Sektor Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2015-2020)

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan:
Dr. Muliawati, S.E., M.Si., Ak., CA.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003:
Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.
Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam
Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,
Dinyatakan tanggal : Januari 2022
Pembuat pernyataan :



(Widya Agatha Simanjuntak)

ABSTRAK

Pada era globalisasi saat ini, perkembangan perekonomian dunia semakin maju dan ketat persaingannya. Setiap perusahaan harus memiliki nilai unggul agar dapat bersaing dan bertahan dalam dunia bisnis serta mencapai tujuannya, yaitu memperoleh laba semaksimal mungkin. Dilansir dari CNBC Indonesia (2021), kinerja keuangan rumah sakit terdampak oleh pandemi COVID-19. Salah satunya adalah anak perusahaan PT Sarana Meditama Metropolitan, yaitu Omni Hospitals yang mengalami mencatat rugi Rp 449,47 miliar yang meningkat tiga kali lipat dari 2019 sebesar Rp 114,39 miliar. Penyebab kerugian ini adalah turunnya jumlah pasien selama pandemi COVID 19, sehingga menurunkan pendapatan kontribusi penunjang medis sebesar 1,7% dari tahun sebelumnya. Kerugian tersebut juga disebabkan oleh rugi penurunan nilai aset tetap yang membengkak dari Rp 33,8 miliar menjadi Rp 272,42 miliar. Selain itu, program BPJS yang terus menerus mengalami defisit mengakibatkan arus kas perusahaan terganggu dan akan mengancam keberlangsungan perusahaan kesehatan akibat tidak memiliki dana yang kuat untuk menjalani kegiatan operasionalnya.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu serta menggambarkan efektivitas perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasinya. Beberapa faktor yang dapat menjadi pengaruh profitabilitas adalah likuiditas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya. Likuiditas diukur dengan indikator *current ratio*. CR yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan likuid, di mana mampu membayar kewajiban lancar dengan aset lancarnya. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak mengalami masalah keuangan dan mampu membayar beban operasionalnya, sehingga perusahaan dapat dengan tenang mengembangkan strategi untuk meraih keuntungan dan dapat meningkatkan profitabilitasnya. Solvabilitas dapat diukur dengan rasio *debt to equity* (DER), di mana nilai DER menunjukkan perbandingan total kewajiban dibandingkan ekuitas. Nilai DER yang tinggi menunjukkan tingginya kewajiban dan tidak baik karena dapat meningkatkan risiko keuangan, jika perusahaan tidak dapat mengelola dana yang diperoleh dari utang secara produktif sehingga dapat menurunkan profitabilitas perusahaan. Selain itu, ukuran perusahaan yang diukur dengan total aset. Ukuran perusahaan yang besar cenderung memiliki profitabilitas yang tinggi karena memiliki sumber daya besar yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan hasil produksi sehingga meningkatkan profitabilitas perusahaan, dengan asumsi perusahaan melakukan produksi sesuai kebutuhan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *hypothetico-deductive method*. Teknik pemilihan sampel dilakukan menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh 14 perusahaan sampel. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan sektor kesehatan yang terdaftar pada BEI tahun 2015-2020. Data pada penelitian ini diolah menggunakan *software SPSS 21 (Statistical Product and Service Solution)*. Teknik pengolahan data dan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan pengujian hipotesis dengan tingkat signifikansi sebesar 5%.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan solvabilitas dan ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Secara simultan, didapatkan hasil bahwa likuiditas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian, sebaiknya peneliti selanjutnya menambah variabel seperti *total assets turnover*, perputaran modal kerja, dan *debt to assets ratio*. Selain itu diharapkan peneliti selanjutnya menambah sampel, periode, serta melakukan penelitian pada sektor lainnya agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat.

Kata kunci : likuiditas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas.

ABSTRACT

In the current era of globalization, the development of the world economy is increasingly advanced and the competition is fierce. Every company must have superior values in order to be able to compete and survive in the business world and achieve the goal, which is to get the maximum profit possible. Reported from CNBC Indonesia (2021), the financial performance of the hospital was affected due to the COVID-19 pandemic. One of them is a subsidiary of PT Sarana Meditama Metropolitan, namely Omni Hospitals which recorded a loss of Rp. 449.47 billion, which increased three times from 2019 of Rp. 114.39 billion. The cause of this loss was the decrease in the number of patients during the COVID-19 pandemic, thereby reducing the contribution of medical support contributions by 1.7% from the previous year. The loss was also caused by a decrease in asset value which swelled from Rp 33.8 billion to Rp 272.42 billion. In addition, the BPJS program which continues to run into a deficit causes the company's cash flow to be disrupted and will threaten the sustainability of health companies because they do not have strong funds to carry out their operational activities.

Profitability is the company's ability to generate profits during a certain period and describes the effectiveness of the company in carrying out its operations. Several factors that can influence profitability are liquidity, solvency, and company size. Liquidity is the company's ability to meet its short-term obligations. Liquidity is measured by the current ratio. A high CR indicates that the company is liquid, which is able to pay its current liabilities with its current assets. This shows that the company is not having financial problems and is able to pay its operating expenses, so the company can calmly develop strategies to achieve profits and increase profitability. Solvency can be measured by the debt to equity ratio (DER), where the DER value shows the ratio of total liabilities to equity. A high DER value indicates a liability and is not good because it can increase financial risk, if the company cannot manage the funds obtained from debt productively so that it can reduce the company's profitability. In addition, company size is measured by total assets. Large company sizes tend to have high profitability because they have large resources that can be utilized to increase production yields so as to increase company profitability, assuming the company does production as needed.

The method used in this research is the hypothesis-deductive method. The sample selection technique used purposive sampling and obtained 14 sample companies. The data used in this study is secondary data in the form of health sector financial statements listed on the IDX in 2015-2020. The data in this study were processed using SPSS 21 software (Statistical Product and Service Solution). Data processing techniques and data analysis carried out in this study were descriptive statistics, classical assumption tests, and hypothesis testing with a significance level of 5%.

The results of this study indicate that liquidity partially affects profitability, while solvency and firm size partially have no effect on profitability. Simultaneously, the results obtained that liquidity, solvency, and firm size affect the company's profitability. Results Based on the research, the next researcher added variables such as total asset turnover, working capital turnover, and debt to asset ratio. In addition, it is hoped that further researchers will add samples, periods, and conduct research in other sectors in order to obtain more accurate research results.

Keywords: liquidity, solvency, firm size, and profitability.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Pada Sektor Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi Program Sarjana Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.

Penulis menyadari bahwa proses penyusunan skripsi ini tidak dapat selesai tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini, yaitu:

1. Papa, Mama, Abang Andre, dan Abang Marchel sebagai keluarga penulis yang memberikan doa, dukungan, serta nasihat kepada penulis dari awal perkuliahan hingga saat ini.
2. Ibu Dr. Muliawati, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku dosen pembimbing peneliti yang meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Monica Paramita Ratna Putri Dewanti, S.E., M.Ak. selaku dosen wali peneliti yang telah membantu memberikan saran dan bantuan kepada penulis selama masa perkuliahan.
4. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu selama masa perkuliahan.
5. Nicky Raysa, selaku sahabat penulis yang selalu memberikan semangat, nasihat, serta doa selama perkuliahan.
6. Sahabat-sahabat “Psycho Squad” yaitu Esther Helena, Gabriella Odelia, Gokma Angela, Monica Lydia, Nissia Nina, Rebecca Hutabarat, Tesalonika Siahaan yang telah memberikan semangat dan mendengarkan keluhan hingga masa perkuliahan.
7. Sahabat dari awal masa perkuliahan “No name” yaitu Natasha dan Hezkia yang telah berjuang bersama, berbagi suka dan duka, dan memberi semangat selama masa perkuliahan.

8. Sahabat-sahabat “Gudang Fakta” yaitu Monica Ellen dan Emmanuela Clarissa yang telah memberikan semangat dan doa.
9. Anne Nadya, Chowitt, Fransisca Cloudy sebagai teman perkuliahan yang mendengarkan keluh kesah penulis serta memberikan semangat dan bantuan.
10. Teman-teman satu bimbingan skripsi, yaitu Anne, Chowitt, Gabriella, Ivanka, Nathasia, Sallyvian, Valeria, Vera, Marlene yang telah menjadi teman bertukar pikiran dan seperjuangan skripsi.
11. Shaila, Salsabila, dan Lulu selaku teman magang peneliti yang selalu memberi semangat kepada peneliti.
12. Kepada pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan doa, dukungan, nasihat, dan bantuan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, penulis meminta maaf apabila terdapat hal-hal kurang berkenan. Peneliti terbuka atas kritik dan saran yang membangun dan berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Bandung, Januari 2022

Penulis

Widya Agatha

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Kegunaan Penelitian	4
1.5. Kerangka Pemikiran	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Akuntansi Keuangan	8
2.2. Laporan Keuangan	9
2.2.1. Komponen Laporan Keuangan	10
2.2.2. Karakteristik Kualitatif Informasi Laporan Keuangan	11
2.2.3. Pengguna Informasi Laporan Keuangan	12
2.3. Analisis Laporan Keuangan	13
2.3.1. Tujuan Analisis Laporan Keuangan	14
2.3.2. Teknik Analisis Laporan Keuangan	15
2.4. Analisis Rasio Keuangan	17
2.4.1. Tujuan Analisis Rasio Keuangan	17
2.4.2. Keunggulan Analisis Rasio Keuangan	18
2.4.3. Keterbatasan Analisis Rasio Keuangan	19
2.5. Profitabilitas	21
2.5.1. <i>Gross Profit Margin Ratio</i>	22
2.5.2. <i>Operating Profit Ratio</i>	22
2.5.3. <i>Net Profit Margin</i>	23

2.5.4. <i>Return on Investment</i>	23
2.5.5. <i>Return on Assets</i>	23
2.5.6. <i>Return on Equity</i>	24
2.5.7. <i>Return on Capital Employed</i>	24
2.5.8. <i>Earnings per Share</i>	25
2.6. Likuiditas	25
2.6.1. <i>Current Ratio</i>	26
2.6.2. <i>Acid Test / Quick Ratio</i>	26
2.6.3. <i>Cash Ratio</i>	27
2.6.4. <i>Cash Conversion Cycle</i>	27
2.7. Solvabilitas	27
2.7.1. <i>Debt to Equity Ratio</i>	28
2.7.2. <i>Debt to Asset Ratio</i>	28
2.7.3. <i>Equity Ratio</i>	29
2.7.4. <i>Times Interest Earned</i>	29
2.8. Ukuran Perusahaan	29
2.9. Contoh Pendahulu	31
BAB 3. METODE PENELITIAN	44
3.1. Metode Penelitian	44
3.1.1. Jenis Penelitian	45
3.1.2. Operasionalisasi Variabel	45
3.1.2.1. Variabel Independen	46
3.1.2.2. Variabel Dependen	47
3.1.3. Populasi dan Teknik Penarikan Sampel	49
3.1.4. Teknik Pengumpulan Data	50
3.1.5. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	51
3.1.5.1. Analisis Statistik Deskriptif	51
3.1.5.2. Uji Asumsi Klasik	52
3.1.5.3. Analisis Regresi Linear Berganda	53
3.1.5.4. Pengujian Hipotesis	54
3.2. Objek Penelitian	56
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	57

4.1. Hasil Penelitian	57
4.1.1. Analisis Statistik Deskriptif	57
4.1.1.1. Likuiditas	58
4.1.1.2. Solvabilitas	64
4.1.1.3. Ukuran Perusahaan	69
4.1.1.4. Profitabilitas	70
4.1.2. Uji Asumsi Klasik	74
4.1.2.1. Uji Normalitas	74
4.1.2.2. Uji Multikolinearitas	75
4.1.2.3. Uji Heteroskedastisitas	76
4.1.2.4. Uji Autokorelasi	77
4.1.3. Uji Hipotesis	78
4.1.4.1. Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik T)	78
4.1.4.2. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	80
4.1.4.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	81
4.1.4. Analisis Regresi Berganda	82
4.2. Pembahasan	83
4.2.1. Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan	83
4.2.2. Pengaruh Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan	84
4.2.3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan	85
4.2.4. Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan	86
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	87
5.1. Kesimpulan	87
5.2. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	31
Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel	48
Tabel 3.2. Hasil Proses Pemilihan Sampel.....	49
Tabel 3.3. Daftar Perusahaan Sampel	50
Tabel 4.1. Hasil Statistik Deskriptif.....	57
Tabel 4.2. Hasil Uji Normalitas	75
Tabel 4.3. Hasil Uji Multikolinearitas.....	76
Tabel 4.4. Hasil Uji Autokorelasi	78
Tabel 4.5. Hasil Uji Signifikansi Parsial	79
Tabel 4.6. Hasil Uji Signifikansi Simultan	80
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Model Penelitian	56
Gambar 4.1. Perbandingan Min, Max, dan Rata-Rata Likuiditas.....	59
Gambar 4.2. Perbandingan Current Ratio MIKA dan PRDA	61
Gambar 4.3. Rata-rata Current Ratio	63
Gambar 4.4. Perbandingan Min, Max, dan Rata-Rata Solvabilitas	64
Gambar 4.5. Perbandingan Perusahaan yang Memiliki Rata-rata DER Tertinggi	65
Gambar 4.6. Perbandingan Debt to Equity Ratio MIKA dan SIDO	66
Gambar 4.7. Rata-rata Debt to Equity Ratio	68
Gambar 4.8. Perbandingan Min, Max, dan Rata-Rata Ukuran Perusahaan.....	69
Gambar 4.9. Perbandingan Min, Max, dan Rata-Rata Profitabilitas	70
Gambar 4.10. Perbandingan Return on Assets MIKA dan SIDO.....	72
Gambar 4.11. Hasil Uji Heteroskedastisitas	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel Proses *Purposive Sampling*

Lampiran 2. Perhitungan Likuiditas Menggunakan *Current Ratio*

Lampiran 3. Perhitungan Solvabilitas Menggunakan *Debt to Equity Ratio*

Lampiran 4. Perhitungan Ukuran Perusahaan Menggunakan Ln (*Total Assets*)

Lampiran 5. Perhitungan Profitabilitas Menggunakan *Return on Assets*

Lampiran 6. Perhitungan *Average Total Assets* untuk ROA

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Persaingan dalam dunia bisnis yang sangat ketat menuntut perusahaan untuk memiliki nilai unggul agar dapat bersaing dan bertahan dalam dunia bisnis serta mencapai tujuannya. Menurut Warren et al. (2017), tujuan perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan (*profit*). Profitabilitas menjadi indikator yang penting bagi pihak-pihak yang berkepentingan karena digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan, keberhasilan operasi perusahaan, dan kemampuan perusahaan untuk memperoleh utang serta ekuitas untuk periode waktu tertentu (Weygandt et al., 2015, p. 723).

Dilansir dari CNBC Indonesia (2021), kinerja keuangan rumah sakit terdampak oleh pandemi COVID-19. Salah satunya adalah anak perusahaan PT Sarana Meditama Metropolitan, yaitu Omni Hospitals yang mengalami penurunan pendapatan sebesar 4,1% menjadi Rp 507,62 miliar pada tahun 2020. Kontribusi penunjang medis mendominasi 50,27% terhadap pendapatan atau sebesar Rp 255,2 miliar (turun 1,73%). Pengelola Omni Hospitals yang baru diakuisisi oleh PT Elang Mahkota Teknologi Tbk. mencatat rugi Rp 449,47 miliar yang meningkat tiga kali lipat dari 2019 sebesar Rp 114,39. Penyebab utama kerugian ini adalah penurunan nilai aset tetap yang membengkak dari Rp 33,8 miliar menjadi Rp 272,42 miliar. Hal ini dikarenakan adanya penilaian kembali terhadap aset tetap. Omni Hospitals mencatatkan aset tetap secara nilai wajar, namun terdapat perubahan metode. Sebelum 31 Desember 2019, tanah dihitung menggunakan *income approach*. Setelah 1 Januari 2020, tanah dihitung menggunakan *market approach*. Peralatan medis, peralatan non medis, perabotan dan perlengkapan kantor yang sebelumnya menggunakan *cost and market approach* menjadi *cost and income approach*. Kendaraan yang sebelumnya menggunakan *income dan market approach* menjadi *market approach*. Setelah peneliain kembali, Omni Hospitals mengalammi penurunan nilai aset tetap. Penurunan tersebut dicatatkan pada laporan laba rugi berupa kerugian penurunan nilai aset tetap, sehingga menurunkan laba perusahaan. Selain itu, pertumbuhan laba bersih

tersebut sangat tergantung dari struktur permodalan perusahaan, di mana PT Sarana Meditama Metropolitan memiliki tingkat utang yang lebih tinggi sehingga beban bunga utang yang ditanggung juga semakin besar dan menekan profitabilitas. Di sisi lain, PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk. berhasil membukukan pencapaian finansial yang kuat di tengah pandemi COVID-19. Langkah yang dilakukan oleh Mitra Keluarga adalah meningkatkan kapasitas rawat inap untuk pasien COVID-19. Mitra Keluarga sudah mengkonversi tempat tidur untuk pasien COVID-19 sebanyak 1.200 dan memungkinkan hingga 1.600 tempat tidur. Hal tersebut terbukti berhasil pada tahun 2020, tercatat total laba bersih sebesar Rp 923,47 triliun, naik 15,95% dari tahun sebelumnya yaitu Rp 726,42 miliar.

Banyak faktor yang mempengaruhi profitabilitas, beberapa diantaranya adalah likuiditas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya (Subramanyam, 2014, p. 38). Likuiditas yang tinggi menunjukkan perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang sangat baik dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya saat jatuh tempo. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak mengalami masalah keuangan dan dapat mengembangkan strategi untuk meraih keuntungan dan meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Faktor lainnya yang mempengaruhi profitabilitas adalah solvabilitas. Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang (Subramanyam, 2014, p. 344). Solvabilitas dapat diukur dengan rasio *debt to equity* (DER), di mana nilai DER menunjukkan perbandingan total kewajiban dibandingkan ekuitas. Nilai DER yang tinggi menunjukkan tingginya kewajiban dan dapat meningkatkan risiko keuangan, jika perusahaan tidak dapat mengelola dana yang diperoleh dari utang secara produktif sehingga dapat menurunkan profitabilitas perusahaan.

Selain faktor-faktor yang diuraikan di atas, ukuran perusahaan juga berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas. Ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan yang dilihat dari besarnya nilai total aset yang dimiliki perusahaan (Eforis & Pioleta, 2019). Ukuran perusahaan yang besar menggambarkan besarnya aset yang dimiliki perusahaan. Aset tersebut dapat digunakan untuk meningkatkan hasil produksi yang akan memaksimalkan

profitabilitas perusahaan, dengan asumsi perusahaan memproduksi sesuai dengan kebutuhan sehingga tidak ada persediaan yang menganggur. Selain itu, teknologi merupakan bagian dari aset perusahaan. Perusahaan yang memanfaatkan teknologi dalam proses produksinya akan menghasilkan output yang lebih besar dan mengurangi biaya produksi per unit. Kondisi tersebut disebut dengan skala ekonomis dan jika terdapat permintaan yang sesuai dengan kapasitas produksi akan mengakibatkan meningkatkan profitabilitas.

Salah satu sektor pada Bursa Efek Indonesia adalah sektor kesehatan yang terbagi menjadi dua sub sektor, yaitu jasa dan peralatan kesehatan serta farmasi dan riset kesehatan. Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.14 Tahun 2015 mengenai Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional Tahun 2015-2035, menyatakan bahwa industri farmasi dan alat kesehatan merupakan industri prioritas yang berperan besar sebagai penggerak utama perekonomian di masa yang akan datang. Upaya pemerintah untuk mendukung industri kesehatan salah satunya dengan membuat program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang dikelola oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). Program ini diharapkan memberikan jaminan pelayanan kesehatan dan meningkatkan daya beli masyarakat akan obat-obatan dan alat kesehatan sehingga dapat meningkatkan penjualan perusahaan industri kesehatan.

Kenyataannya program BPJS kesehatan selalu menjadi permasalahan setiap tahunnya karena mengalami defisit. Pada tahun 2015, BPJS Kesehatan mengalami defisit sebesar Rp 5,7 triliun, 2016 defisit Rp 9,7 triliun, 2017 defisit 9,75 triliun, 2018 defisit Rp 16,5 triliun dan tahun 2019 defisit menjadi Rp 15,5 triliun (Prabowo, 2019). Dilansir dari CNBC (2018), Gabungan Perusahaan Farmasi Indonesia (GPFI) mengajukan surat kepada Menteri Kesehatan, bernomor: 098/Ext-PP-GPFI/VIII/2018, tanggal 13 Agustus 2019 perihal Utang Jatuh Tempo Obat dan Alkes JKN belum dibayar mencapai Rp 3,5 triliun per Juli 2018 dan utang terus meningkat hingga November. Defisit yang terus menerus mengakibatkan arus kas perusahaan kesehatan terganggu dan akan mengancam keberlangsungan perusahaan kesehatan akibat tidak memiliki dana yang kuat untuk menjalani kegiatan operasionalnya. Selain BPJS, pandemi COVID-19 juga menjadi tantangan bagi sektor kesehatan. Dilansir dari IDN Times (2020), pandemi telah menyebabkan penurunan kunjungan pasien rawat jalan maupun rawat inap non COVID-19 yang mengakibatkan

pemasukan rumah sakit turun 30-50 persen.

Berdasarkan penjelasan diatas, penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan dengan studi kasus pada sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas, dirumuskan beberapa masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah likuiditas memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan?
2. Apakah solvabilitas memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan?
3. Apakah ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan?
4. Apakah likuiditas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan.
2. Mengetahui pengaruh solvabilitas terhadap profitabilitas perusahaan.
3. Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan.
4. Mengetahui pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan.

1.4. Kegunaan Penelitian

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Penulis

Melalui penelitian ini, peneliti mendapatkan wawasan baru mengenai likuiditas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas perusahaan.

2. Investor dan Kreditur

Penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah wawasan investor maupun kreditur dalam mengambil keputusan terkait melakukan investasi atau memberikan pinjaman modal usaha kepada perusahaan, khususnya sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Pembaca dan Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan pembaca dan sebagai referensi dalam mengembangkan penelitian yang sama atau memiliki faktor yang sama di masa yang akan datang.

1.5. Kerangka Pemikiran

Pihak internal maupun eksternal biasanya melakukan analisis keuangan untuk menilai kinerja perusahaan. Menurut Subramanyam (2014, p. 13), analisis keuangan terdiri atas tiga bidang, yaitu analisis profitabilitas, analisis risiko, dan analisis sumber dan penggunaan dana. Analisis profitabilitas adalah evaluasi pengembalian investasi perusahaan. Profitabilitas perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu serta menggambarkan efektivitas perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasinya. Rasio yang digunakan untuk menganalisis profitabilitas pada penelitian ini yaitu *return on assets*. Penggunaan *return on assets* dikarenakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba biasanya dilihat dari hubungan antara pendapatan dan biaya yang dihasilkan dari penggunaan aktiva perusahaan. Banyak faktor yang mempengaruhi profitabilitas, beberapa diantaranya adalah likuiditas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya (Subramanyam, 2014, p. 38). Rasio yang digunakan pada penelitian ini untuk menghitung likuiditas adalah *current ratio*. *Current ratio* sangat penting bagi perusahaan karena kewajiban yang dilihat yaitu kewajiban yang akan jatuh tempo tahun depan, sehingga perusahaan memiliki waktu terbatas dalam mengumpulkan dana untuk membayar kewajiban tersebut. Selain itu, *current ratio* menunjukkan margin keamanan terhadap ketidakpastian seperti pemogokan / kerugian besar. *Current ratio* yang tinggi menunjukkan bahwa

perusahaan likuid, di mana mampu membayar kewajiban lancar dengan aset lancarnya. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak mengalami masalah keuangan dan mampu membayar beban operasionalnya, sehingga perusahaan dapat dengan tenang mengembangkan strategi untuk meraih keuntungan dan dapat meningkatkan profitabilitasnya. Hal ini didukung oleh penelitian Wahyuni & Suryakusuma (2018) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti merumuskan hipotesis penelitian yang pertama, yaitu likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang (Subramanyam, 2014, p. 344). Rasio yang digunakan pada penelitian ini untuk menghitung solvabilitas adalah *debt to equity* (DER). DER yang tinggi tidak baik untuk perusahaan karena menunjukkan semakin besar biaya bunga yang harus ditanggung perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang dimilikinya. Hal tersebut akan membatasi inisiatif dan fleksibilitas manajemen untuk mengejar peluang yang menguntungkan, sehingga menurunkan profitabilitas perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian Cahyani & Sitohang (2020) yang menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti merumuskan hipotesis penelitian yang kedua, yaitu solvabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar menggambarkan besarnya aset yang dimiliki perusahaan, sehingga dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan hasil produksi yang akan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian Eforis & Pioleta (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti merumuskan hipotesis penelitian yang ketiga, yaitu ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Ketiga faktor di atas mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Perusahaan yang likuid menunjukkan bahwa perusahaan mampu membayar kewajiban lancar dengan aset lancarnya dan tidak mengalami masalah keuangan. Faktor lainnya

yaitu ukuran perusahaan, di mana ukuran perusahaan yang besar menggambarkan besarnya aset yang dimiliki. Kedua hal tersebut dapat mendukung pihak manajemen untuk mengembangkan strategi dan meningkatkan produksi, sehingga meningkatkan profitabilitas perusahaan. Sedangkan, faktor lainnya yaitu solvabilitas yang diukur dengan rasio *debt to equity*. Nilai DER yang tinggi tidak baik bagi perusahaan karena akan meningkatkan biaya bunga yang harus ditanggung, sehingga dapat mengurangi profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu, peneliti merumuskan hipotesis penelitian keempat, yaitu likuiditas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

